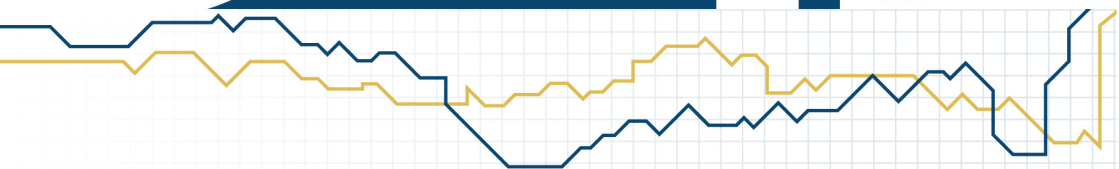




KATADATA MARKET SENTIMENT INDEX

FEBRUARY 2019



KMSI 2019, IHSG Masih Bearish

OPTIMISME INVESTOR BELUM MENGUBAH

TREN PASAR SAHAM

Ringkasan:

- › Beberapa indikator makro ekonomi mulai menunjukkan perbaikan. Hal ini ditunjukkan oleh adanya kenaikan nilai Katadata Market Sentiment Index. Pada Februari 2019 probabilitas terjadinya bullish sebesar 2,33 persen, naik dibanding periode Januari 2019 sebesar 1,33 persen.
- › Sentimen positif pada Januari 2019 merupakan dampak dari beberapa kondisi global seperti penutupan sementara pemerintah Amerika

Summary:

- › Some macroeconomic indicators have begun making improvement. Katadata Market Sentiment Index (KMSI) February 2019 predicts the value of 2.33 percent bullish probability, or an increase from the January KMSI prediction 1.33 percent.
- › Positive sentiment in January 2019 occurred due to several global economic conditions. Among the others are the United States federal government temporary shutdown,



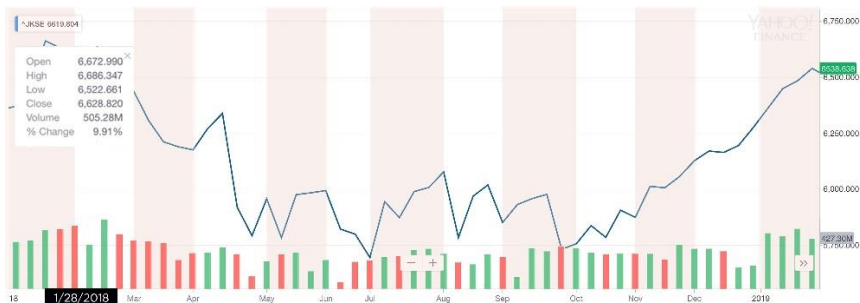
dan adanya kemajuan perundingan dagang antara Amerika dan Tiongkok. Sentimen positif tersebut mendorong IHSG naik 5,46 persen pada akhir Januari 2019. Namun, sentimen-sentimen positif tersebut belum mampu menggerakkan indikator-indikator ekonomi lainnya, sehingga IHSG diprediksi masih akan berada pada periode bearish pada Februari 2019.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada akhir Januari 2019 ditutup di level 6.533, menguat 5,46 persen dari penutupan Desember 2018 di level 6.195. Posisi IHSG akhir Januari 2019 tersebut cukup tinggi, tapi level ini masih 1,10 persen lebih rendah dibanding periode Januari 2018 di level 6.606. Kondisi bearish pada IHSG sejak Februari 2018 hingga Januari 2019 menunjukkan bahwa indeks saham belum sepenuhnya pulih.

and the US - China trade war talks. The IDX Composite hiked to 5.46 percent at the end of January 2019, showing positive impact to the current global economic conditions. However, despite the positive sentiment, the IDX Composite remains bearish in February 2019.

IDX Composite was higher after the close of January 2019 at level 6.533. Compared to the close of December 2018, at level 6.195, the IDX Composite hiked 5.46 percent. The rising performance in January 2019 is considered high, though it fell 1,10 percent compared to January 2018 at level 6.606. IDX Composite remains in bearish condition, since February 2018 to January 2019.





Kenaikan IHSG pada awal Januari 2019 sebesar 5,46 persen dari bulan sebelumnya menyiratkan adanya optimisme para investor di Bursa Efek Indonesia. Hal ini sejalan dengan nilai Katadata Investor Confidence Index (KICI) kuartal I-2019 sebesar 139,1 yang berarti cukup optimistis. Angka indeks KICI di atas 100-200 menunjukkan investor saham optimistis.

Berdasarkan parameter ekonomi makro, perekonomian Indonesia tergolong cukup baik pada tahun lalu. Inflasi 2018 terjaga pada angka 3,13 persen, di bawah target inflasi dalam APBN 2018 sebesar 3,50 persen. Rendahnya inflasi juga diikuti oleh pertumbuhan penjualan

The IDX Composite Index rose 5,46 percent in January 2019, compared to the previous month, indicates optimism among investors in the Indonesia Stock Exchange. Confirmed by Katadata Investor Confidence Index (KICI) Quarter I of 2019. KICI shows the investor institutional confidence at level 139.1, where optimism is high.

Based on macroeconomic parameters, last year Indonesian economic condition considered stable. The 2018 inflation was maintained at 3.13 percent, below the inflation target in the 2018 State Budget of 3.50 percent. The low inflation was also followed by December

mobil Desember 2018 (year on year/YoY) sebesar 6,65 persen dibandingkan periode yang sama 2017 dan, pertumbuhan penjualan motor secara tahunan (YoY) sebesar 8,90 persen.

2018 car sales growth (year on year / YoY) of 6.65 percent compared to the same period of 2017, and the annual motorized sales growth (YoY) of 8.90 percent.

Kondisi perekonomian global pada Januari 2019 memberi sedikit keuntungan terhadap IHSG. Terjadinya penutupan sementara pemerintahan Amerika Serikat selama 35 hari, adanya sinyal damai dari perang dagang antara Amerika dengan Tiongkok, serta harapan terjadinya amandemen Cooper dalam Brexit sempat memberi optimistis terhadap pelaku pasar saham di Tanah Air. Sinyal-sinyal positif itulah yang memicu optimisme pelaku pasar dan kenaikan IHSG pada Januari 2019.

The current global economic condition affecting benefit to the IDX Composite. The United States federal government temporary shutdown for 35 days, the US - China trade war talks, as well as the Cooper's amendment in Brexit issue, raise optimism to stock market players in the country. The positive signs triggered the optimism of market participants and the IDX Composite increment in January 2019.

Namun demikian, optimisme para pelaku pasar dan sentimen positif kondisi perekonomian global tersebut diprediksi belum sepenuhnya bisa mengubah arah pasar saham Indonesia. Terlebih lagi harga minyak dunia juga masih berfluktuasi tajam. Pada akhir 2018, harga

However, the optimism of market players and the positive sentiment of the global economic conditions are unlikely to change the current condition of the Indonesian stock market due to the remaining macroeconomics indicators. The oil price



minyak Brent sempat turun menjadi US\$ 53 per barel, tapi melonjak lagi ke level US\$ 62 per barel pada akhir Januari 2019. Kenaikan minyak dunia ini diikuti oleh selisih antara imbal hasil US Treasury berjangka waktu 10 tahun dengan imbal hasil berjangka waktu 1 tahun.

sharply fluctuates. At the end of 2018, Brent oil prices had dropped to US \$ 53 per barrel, but then jumped to US \$ 62 per barrel at the end of January 2019. The increment in oil price was followed by near difference between US Treasury yields of 10-year tenure and yields from 1 year tenure.

Kondisi-kondisi perekonomian global tersebut masih terus membayangi dan berpotensi mengoreksi IHSG periode Februari 2019. Upaya IHSG memasuki periode bullish sepertinya masih tersendat-sendat. Kondisi itu sejalan dengan angka Katadata Market Sentiment Index (KMSI). Berdasarkan model logistik yang telah dikembangkan oleh Katadata Insight Center (KIC) probabilitas IHSG Februari 2019 masih dalam kondisi bearish.

The global economic conditions continue to overshadow and potentially affecting the IDX Composite in February 2019. The IDX Composite shall suffer in entering bullish condition, as it may remain stagnant. As predicted by Katadata Market Sentiment Index (KMSI), based on the logistics model that has been developed by the Katadata Insight Center (KIC), IDX Composite is likely to remain bearish in February 2019.

Hal itu terlihat pada angka KMSI yang menunjukkan probabilitas terjadinya bullish hanya sebesar 2,33 persen. Angka KMSI Februari 2019 memang meningkat

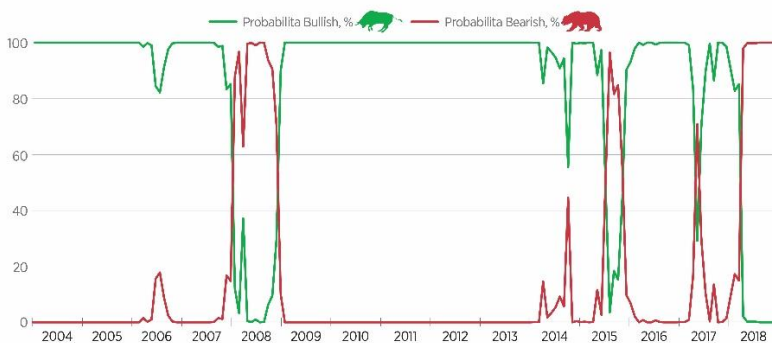
KMSI value shows bullish probability is 2.33 percent. Compared to January 2019 prediction, KMSI February 2019 prediction rose 1.70 percent. However, KMSI



dibanding bulan sebelumnya sebesar 1,70 persen. Namun, angka KMSI tersebut masih di bawah 50 persen, yang artinya IHSG belum bisa keluar dari kondisi bearish.

value remain under 50 percent, meaning IDX Composite remains in bearish condition.

IDX Composite



Katadata Insight Center (KIC) is a business unit of Katadata, specialized in research and data analytic, providing in-depth insight to assist you in understanding your own business for a better decision making.

Whether you are a small-medium business or a global-level enterprise, the research is exclusively designed to fit your specific needs.

D katadata.co.id

PT Katadata Indonesia

Permata Senayan Blok D No. 31,
Jl. Tentara Pelajar, Jakarta, Indonesia, 12210